

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP  
KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENJALANKAN PROTOKOL  
PENCEGAHAN COVID 19 DI PASAR LOKA MANUKAN KULON  
SURABAYA**



**DISUSUN OLEH  
ANIS RIANG RAHMAWATI  
201.1003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH  
SURABAYA  
2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP  
KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MENJALANKAN PROTOKOL  
PENCEGAHAN COVID 19 DI PASAR LOKA MANUKAN KULON  
SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**DISUSUN OLEH  
ANIS RIANG RAHMAWATI  
201.1003**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH  
SURABAYA  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Riang Rahmawati

NIM : 201.1003

Tanggal lahir : 23 Februari 1998

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya**, saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Januari 2022

Anis Riang Rahmawati  
201.1003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah saya periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa :

Nama : Anis Riang Rahmawati

Nim. : 2011003

Program Studi : S1 Keperawatan

J u d u l : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

Serta perbaikan-perbaikan sepenuhnya, maka saya menganggap dan dapat menyetujui bahwa Skripsi ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar :

## SARJANA KEPERAWATAN (S.Kep)

Pembimbing



Dedi Irawandi, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIP. 03050

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 28 Januari 2022

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal dari :

Nama : Anis Riang Rahmawati

Nim. : 2011003

Program Studi : S1 Keperawatan

J u d u l : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Proposal di Stikes Hang Tuah Surabaya dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “SARJANA KEPERAWATAN” pada Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.)

Penguji I : Hidayatus Sya'divah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIP. 03009

Penguji II : Qori'ila Saidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An.

NIP. 03026

Penguji III : Dedi Irawandi, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 03050

Mengetahui,  
STIKES HANG TUAH SURABAYA  
KAPRODI S-1 KEPERAWATAN

PUJI HASTUTI., S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP.03010

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya

Tanggal : 18 Januari 2022

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Skripsi ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, Penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada:

1. Ibu Dr.A.V.,Sri Suhardiningsih,S.Kp.,M.Kes. Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, Puket 3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S-1 Keperawatan.

3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Kepala Program Studi S-1 Keperawatan yang selalu memberikan dorongan penuh dengan wawasan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
4. Ibu Hidayatus Sya'diyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. sebagai penguji I terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Qori'ila Saidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An. selaku penguji II yang penuh kesabaran dalam memberikan arahan dan dorongan demi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Dedi Irawandi, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing dan penguji III telah memberi arahan dan masukan serta dukungan demi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Nadia Okhtiary, A.Md selaku Kepala Perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan sumber pustaka dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Stikes Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan bekal bagi penulis melalui materi-materi kuliah yang penuh nilai dan makna dalam penyempurnaan penulisan karya tulis ilmiah ini, juga kepada seluruh tenaga administrasi yang tulus ikhlas melayani keperluan penulis selama menjalani studi dan penulisannya.
9. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, biaya, kasih sayang dan semangat kepada saya yang menjadikan saya semangat segera menyelesaikan skripsi.

10. Teman — teman sealmamater dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
11. Sahabat seperjuangan Sagita, Nisak dan Maya terimakasih yang telah memberikan doa, semangat, yang selalu mengingatkan dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya. Penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya terutama bagi Civitas Stikes Hang Tuah Surabaya.

Surabaya, 28 Januari 2022



Anis Riang Rahmawati  
201.1003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>15</b>
1.1 Latar Belakang .....	15
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan .....	17
1.3.1 Tujuan Umum .....	17
1.3.2 Tujuan Khusus .....	17
1.4 Manfaat Penelitian .....	18
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	18
1.4.2 Manfaat Praktis .....	18
<b>BAB 2 TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
2.1 Konsep pengetahuan .....	20
2.1.1 Definisi pengetahuan.....	20
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	20
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan .....	22
2.1.4 Pengukuran Pengetahuan .....	23
2.2 Sikap (Attitude).....	24
2.2.1 Definisi Sikap.....	24
2.2.2 Komponen Sikap.....	24
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap .....	25
2.2.4 Tahapan Sikap.....	25
2.3 Kepatuhan .....	26
2.3.1 Pengertian.....	26
2.3.2 Faktor-Faktor yang mendukung Kepatuhan.....	27
2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketidakpatuhan .....	28
2.4 Virus Covid 19 .....	29
2.4.1 Pengertian covid 19.....	29
2.4.2 Penyebab .....	31
2.4.3 Penularan.....	32
2.4.4 Faktor risiko covid 19 diantaranya adalah : .....	33
2.4.5 Gejala covid 19 .....	33
2.4.6 Definisi Operasional.....	34
2.4.7 Pemeriksaan untuk menentukan diagnosis covid 19.....	36
2.4.8 Pengobatan .....	36
2.5 Protokol Kesehatan .....	36
2.6 Konsep Pasar .....	40

<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>42</b>
3.1 Kerangka Konseptual .....	42
3.2 Hipotesis.....	43
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Desain Penelitian.....	44
4.2 Kerangka Kerja Penelitian .....	45
4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian .....	46
4.4 Populasi, Sample, Sampling Desain .....	46
4.4.1 Populasi.....	46
4.4.2 Sampel.....	46
4.4.3 Besar Sampel.....	47
4.4.4 Teknik Sampling .....	47
4.5 Identifikasi Variabel.....	47
4.6 Definisi Operasional.....	49
4.6.1 Waktu Penelitian .....	51
4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data.....	51
4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data .....	52
4.7.2 Pengolahan Data.....	53
4.7.3 AnalisaData .....	54
4.8 Etika Penelitian .....	54
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	55
5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	55
5.1.2 Data Umum .....	55
5.1.3 Data Khusus .....	58
5.2 Pembahasan.....	64
5.2.1 Identifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Proktokol Pencegahan Virus Covid-19 .....	64
5.2.2 Identifikasi Sikap Proktokol Pencegahan Virus Covid 19 .....	66
5.2.3 Identifikasi Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menjalankan Proktokol Pencegahan Virus Covid 19.....	68
5.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan.....	69
5.2.5 Hubungan Sikap dengan Tingkat Kepatuhan .....	71
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan .....	73
6.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional .....	49
Tabel 5.1 Deskripsi Gambaran Umum Responden.....	56
Tabel 5.2 Kategori Pengetahuan .....	58
Tabel 5.3 Kategori Sikap.....	59
Tabel 5.4 Kategori Tingkat Kepatuhan .....	60
Tabel 5.5 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Dan Tingkat Kepatuhan ....	61
Tabel 5.6 Tabulasi Silang Antara Sikap Dan Tingkat Kepatuhan .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Potensi Paparan Virus Corona.....	31
Gambar 2.2 Jenis Masker .....	38
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	42
Gambar 4.1 Desain Penelitian.....	44
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informed Consent.....	77
Lampiran 2 Persetujuan Menjadi Responden .....	78
Lampiran 3 Data Demografi .....	79
Lampiran 4 Quisioner Pengetahuan .....	80
Lampiran 5 Quisioner Sikap .....	81
Lampiran 6 Quisioner Tingkat Kepatuhan.....	82
Lampiran 7 Persetujuan Etik.....	84
Lampiran 8 Surat Biasa Ke Bankesbangpol Surabaya.....	85
Lampiran 9 Surat Biasa Ke Kecamatan Tandes.....	86
Lampiran 10 Surat Biasa Ke Kelurahan Manukan Kulon .....	87
Lampiran 11 Surat Balasan Dari Bankesbangpol Surabaya .....	88
Lampiran 12 Surat Balasan Dari Kecamatan Tandes .....	90
Lampiran 13 Surat Balasan Dari Kelurahan Manukan Kulon .....	91
Lampiran 14 Tabulasi Hasil Kuesioner.....	92
Lampiran 15 Deskripsi Hasil Tabulasi Kuesioner .....	100
Lampiran 16 Kategori Variabel .....	112
Lampiran 17 Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Kepatuhan, dan antara Sikap dengan Kepatuhan .....	113
Lampiran 18 Uji Spearman's Rho.....	115

## DAFTAR SINGKATAN

APD	:Alat Pelindung Diri
ARDS	:Acute Respiratory Distress Syndrome
Balitbangkes	:Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan
CDC	:Center For Disease Control And Prevention
Fasyankes	:Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDA	:Food And Drug Administration
Ispa	:Infeksi Saluran Akut
Kemendes	:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MERS	:Muddle East Respiratory Syndrome
Nakes	:Tenaga Kesehatan
Ncov	:Novel Coronavirus
ODP	:Orang Dalam Pantauan
OTG	:Orang Tanpa Gejala
PDP	:Pasien Dalam Pengawasan
PHBS	:Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
RS	:Rumah Sakit
RT-PCR	:Real Time Polymerase Chain Reaction
Sars-Cov-2	:Severe Acute Respiratory Syndrome-Related Coronavirus 2
WFH	:Work From Home
WHO	:World Health Organization

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Coronavirus disease merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Ini sesuai dengan definisi dari Yulianingsih *et al.*, 2020 bahwa Covid 19 (Corona Virus disease 2019) adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu SARS COV 2 atau biasa disebut virus corona. Di Indonesia, kasus infeksi covid 19 ditemukan sejak maret 2020. Dibuktikan dengan hasil riset dari Mardhia *et al.*, 2020 yang mengatakan bahwa sejak kasus infeksi covid 19 pertama kali ditemukan di Indonesia, angka kejadian covid terus mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan masyarakat sebagian besar tidak taat terhadap anjuran pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan dapat diartikan sebagai aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid 19. Protokol kesehatan yang dapat dijalankan menurut Kemenkes RI, 2020 khususnya pada saat pandemi Covid 19 seperti sekarang ini adalah dengan menjalankan 3M dengan benar yaitu menjaga jarak minimal 1,5 Meter terhadap orang lain, kedua menggunakan masker dengan benar dan mencuci tangan sesering mungkin serta meningkatkan imunitas. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak patuh akan protokol kesehatan ini, ketidakpatuhan

tersebut bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap covid dan cara penyebarannya, bahkan sikap masyarakat yang acuh tak acuh terhadap anjuran pemerintah dan menganggap remeh virus ini. Sikap tidak jujur kepada petugas kesehatan juga menambah angka kejadian covid 19.

Di Jawa Timur, daerah dengan 38 kabupaten/kota, selama 4 bulan terakhir kasus infeksi ini terus meningkat. Di Jawa Timur 20 April-21 Mei 2021, terdapat 2942 orang positif, dirawat 2271 orang, sembuh 413 dan meninggal 258. Untuk 20 Mei 2021-21 Juni 2021 terdapat 9509 orang positif, dengan 5923 orang dirawat, 2855 orang sembuh dan 731 orang meninggal. (Suara.bisnis.com, 02 Juli 2021). Angka kejadian covid 19 di kelurahan Manukan Kulon berjumlah 350 orang. Adapun angka ketidakpatuhan masyarakat sebesar 30% (Lumbanrau, 2020).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan Covid 19 diantaranya adalah pengetahuan dan sikap masyarakat. Dengan tingkat pengetahuan yang baik, diharapkan masyarakat dapat mengubah, memelihara dan meningkatkan perilaku kearah yang lebih baik, sehingga tidak terjadi penyebaran virus secara luas.

Melihat penyebaran virus yang begitu cepat, membuat beberapa negara menerapkan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan dalam rangka memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (undang-undang kesehatan RI, 2014). Upaya kesehatan tersebut berupa promosi kesehatan. Upaya kesehatan

yang diterapkan oleh pemerintah tidak serta merta di kerjakan oleh masyarakat. Banyak diantara mereka yang tidak mengindahkan anjuran pemerintah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.
2. Mengidentifikasi sikap protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.
3. Menganalisis tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.

4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan Covid 19.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai acuan bagi petugas kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat agar dapat melakukan pemantauan dan pencegahan untuk mengurangi covid 19.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pendukung dalam pembelajaran di keperawatan komunitas yang berhubungan dengan kasus penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19.

3. Bagi Responden Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi responden dalam meningkatkan pengetahuan mengenai protokol kesehatan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai keaslian atau acuan penelitian dalam melakukan intervensi agar didapatkan informasi yang lebih mendalam terkait kasus faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi covid 19.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan berbagai aspek yang terkait dengan topik penelitian, meliputi : Konsep pengetahuan, sikap, kepatuhan, covid 19, protokol kesehatan dan pasar.

#### **2.1 Konsep pengetahuan**

##### **2.1.1 Definisi pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan seseorang terhadap obyek tertentu melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, indera penciuman, pendengaran, rasa dan perabaan. Oleh sebab itu, pengetahuan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang. Ini sesuai dengan teori dari Nurmala *et al.*, 2018 tentang pengetahuan yang merupakan domain yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang.

##### **2.1.2 Tingkat Pengetahuan**

Tingkat pengetahuan adalah dasar rasional untuk perilaku sistem yang menggunakan kecerdasan buatan. Dikenal sebagai agen, sistem seperti itu membutuhkan pengetahuan untuk membuat kesimpulan tentang dunia dan mengambil tindakan sebagai tanggapan terhadap petunjuk tertentu. Dalam pengembangan sistem seperti itu, pemrogram dapat mengkodekan pengetahuan serta kemampuan untuk memperoleh lebih banyak dari waktu ke waktu melalui pengamatan dan studi lingkungan sekitar (Nurmala *et al.*, 2018). Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2012) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

1. Mengetahui (*know*)  
Merupakan level terendah dimana seseorang hanya bisa mengingat kembali (recall) apa yang sudah ia pelajari
2. Memahami (*Comprehension*)  
Merupakan level yang lebih tinggi daripada mengetahui. Yaitu masyarakat tidak hanya tahu tetapi juga dapat menginterpretasi secara benar.
3. Aplikasi (*Application*)  
Merupakan level dimana individu tersebut dapat menerapkan pengetahuan yang telah ia pahami dan di interpretasi dengan benar ke dalam kehidupan sehari-hari.
4. Analisis (*Analysis*)  
Merupakan level dimana individu dapat menjelaskan hubungan antara materi tersebut dalam komponen yang lebih kompleks dalam suatu unit tertentu.
  - a. Sintesis (*Synthesis*)  
Merupakan level dimana individu mampu untuk Menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang sudah ada.
  - b. Evaluasi (*Evaluation*)  
Level dimana individu mampu melakukan penilaian terhadap materi yang diberikan.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Astutik,2013) adalah sebagai berikut:

1. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Setelah melewati usia madya (40-60 tahun), daya tangkap dan pikir seseorang akan menurun.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Umumnya pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuannya.

3. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu proses dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang di hadapi pada masa lalu dan dapat di gunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan.

4. Informasi

Apabila seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

5. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau kebiasaan yang sering di lakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya. Selain itu, status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan tersedianya suatu fasilitas yang di butuhkan oleh seseorang.

6. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang berada dalam satu lingkungan. Hal ini dapat terjadi karena adanya interaksi yang akan di respon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

#### **2.1.4 Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan di ukur dari subjek atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin di ukur dan disesuaikan dengan tingkatannya, adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Pertanyaan subyektif

Penggunaan pertanyaan subyektif dengan jenis pernyataan essay digunakan dengan penilaian yang melibatkan factor subyektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu

2. Pertanyaan obyektif

Jenis pertanyaan obyektif seperti pilihan ganda (multiple choise), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pas oleh penilai.

Menurut (Arikunto, 2010), adapun pengukuran tingkat pengetahuan dapat di kategorikan menjadi 3 yaitu:

1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan
2. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab pertanyaan 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan
3. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dengan benar dari total jawaban pertanyaan

## **2.2 Sikap (Attitude)**

### **2.2.1 Definisi Sikap**

Sikap digunakan sebagai predictor dari perilaku yang merupakan respon seseorang ketika menerima stimulus dari lingkungannya. Sikap lebih bersifat sebagai reaksi emosional terhadap rangsangan tersebut.

### **2.2.2 Komponen Sikap**

Sikap memiliki 3 komponen yaitu sebagai berikut:

1. Kognitif

Peran kognitif diperankan oleh otak manusia. Informasi yang di peroleh akan masuk ke otak dan di proses dengan menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi yang akan menghasilkan penilaian yang baru terhadap suatu subyek maupun obyek.

2. Afektif

Afektif merupakan sebuah perasaan (emosi) seseorang terhadap subyek maupun obyek tertentu. Setelah proses kognitif seseorang akan meyakini dengan benar, baik dan indah yang melibatkan emosi. Afektif berisi

perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri (Budiman and Riyanto, 2013).

### 3. Psikomotor

Disebut juga bentuk dari sebuah tingkah laku. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang berhubungan dengan keyakinan dan keinginan. Psikomotor berisi perilaku yang menekankan pada aspek ketrampilan motorik seperti: mengerjakan sesuatu, memasang, membuat (Budiman and Riyanto, 2013).

#### **2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap**

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menurut Azwar, 2007 dalam Budiman dan Riyanto,2013 adalah:

1. Pengalaman pribadi
2. Pengaruh orang lain yang di anggap penting
3. Pengaruh budaya
4. Media massa
5. Lembaga pendidikan dan lembaga Agama
6. Pengaruh faktor emosional

#### **2.2.4 Tahapan Sikap**

Sikap terdiri dari beberapa tingkatan (Nurmala *et al.*, 2018) yaitu

1. Menerima (Receiving), terjadi bila individu tersebut mempunyai kemampuan untuk memperhatikan stimulus yang di terima
2. Merespon (Responding), terjadi bila individu telah memberikan reaksi yang tercermin dalam perilakunya terhadap rangsangan yang di terima

3. Menghargai (Valving), terjadi bila individu mulai memberikan penghargaan pada rangsangan yang di terima dan meneruskan rangsangan tersebut kepada rang lain.
4. Bertanggung jawab (Responsible), terjadi bila individu menerima segala konsekuensi dari pilihannya dan bersedia untuk bertanggung jawab.

## **2.3 Kepatuhan**

### **2.3.1 Pengertian Kepatuhan**

Kepatuhan adalah sejauh mana perilaku seseorang (seperti menuruti perintah dokter atau melakukan gaya hidup sehat) sesuai instruksi dokter atau sarana kesehatan. Kepatuhan di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu budaya, ekonomi, social, self efficacy, dan pengetahuan. Pedoman yang memandu perilaku seseorang ada dalam peraturan (Baumeister dan Vohs,2007).

Kepatuhan adalah kesetiaan, ketaatan atau loyalitas. Kepatuhan yang dimaksud disini adalah ketaatan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan covid 19. Kepatuhan adalah tingkat seseorang dalam berperilaku sesuai dengan apa yang disarankan atau dibebankan kepadanya (Emaliyawati, 2010). Kepatuhan adalah modal dasar seseorang berperilaku. Perilaku tersebut menjelaskan perubahan sikap. Awalnya seseorang berada pada proses patuh, identifikasi, dan tahap terakhir berupa internalisasi. Awalnya individu mematuhi anjuran atau instruksi tanpa kerelaan untuk melakukan tindakan tersebut dan karena ingin menghindari hukuman atau sanksi jika dia tidak patuh, atau untuk memperoleh imbalan yang dijanjikan jika dia mematuhi aturan tersebut. Tahap ini disebut tahap kepatuhan (compliance). Perubahan ini sifatnya sementara, artinya bahwa tindakan itu dilakukan selama masih ada

pengawasan. Tetapi begitu pengawasan mengendur/ hilang, perilaku itu pun ditinggalkan (Emaliyati, 2010). Jenis kepatuhan yang lain yaitu kepatuhan demi menjaga hubungan baik dengan tokoh yang menganjurkan perubahan tersebut (change agent). Perubahan perilaku individu baru dapat menjadi optimal jika perubahan tersebut berasal dari dalam diri. Hal itu dianggap bernilai positif bagi diri individu itu sendiri dan diintegrasikan dengan nilai-nilai lain dari hidupnya (Al-Assaf, 2009).

Asal kata Kepatuhan adalah patuh. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Patuh mengandung arti suka menurut, taat (pada perintah, aturan, dsb), disiplin. Kepatuhan adalah perilaku positif yang di perhatikan pasien saat mendapat terapi yang di tentukan bersama (Lestari, 2015). Kepatuhan merupakan hal yang sangat penting agar tercipta kebiasaan-kebiasaan baik dalam mengikuti jadwal suatu kegiatan (Susilowati, 2017).

Kepatuhan adalah ketaatan klien dalam mengikuti suatu terapi maupun mengadopsi perilaku sehat dan merubah perilaku tidak sehat menjadi sehat. Terapi tidak akan mempengaruhi individu kecuali bila individu tersebut menganggap kesehatan itu penting. Perawat harus bisa mengkaji sejauh mana pasien mau belajar dan tingkat pengetahuan pasien agar membentuk suatu kepatuhan (Potter and Perry, 2010).

### **2.3.2 Faktor-Faktor yang mendukung Kepatuhan**

Kepatuhan di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini mempengaruhi perilaku kesehatan, bersifat *self directed*. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh oranglain yang dapat

merubah perilaku seseorang. Kepatuhan Individu di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan pasien yang dapat meningkatkan kepatuhan adalah pendidikan yang aktif seperti membaca buku.

2. Akomodasi

Pasien yang bisa mandiri harus di libatkan secara aktif dalam pengobatan.

Tingkat ansietas tinggi atau rendah akan mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien.

3. Modifikasi faktor lingkungan dan sosial

Dukungan keluarga dan teman sangat membantu untuk memahami kepatuhan terhadap program.

4. Perubahan model terapi

Program di buat sesederhana mungkin, supaya kepatuhan terhadap program terwujud.

5. Meningkatkan terapi professional kesehatan dengan klien

Pasien setelah di berikan informasi diagnosis harus di lakukan umpan balik (notoatmodjo, 2012).

### **2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketidakpatuhan**

Ketidakpatuhan menghambat proses pengobatan yang sukses, mengancam kesehatan, serta menyebabkan beban ekonomi yang besar (Akhu-Zaheya 7 Shiyab, 2017). Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan yaitu:

1. Pemahaman tentang instruksi

Tidak seorang pun memahami instruksi yang di berikan.

2. Kualitas interaksi

Kualitas interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sangat menentukan tingkat kepatuhan pasien.

3. Isolasi sosial dan keluarga

Peran keluarga sangat menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu dan dapat menentukan tentang program yang akan diterima.

4. Keyakinan, sikap dan kepribadian

Keyakinan kesehatan sangat berpengaruh terhadap ketidakpatuhan. (niven, 2012).

## **2.4 Konsep Covid 19**

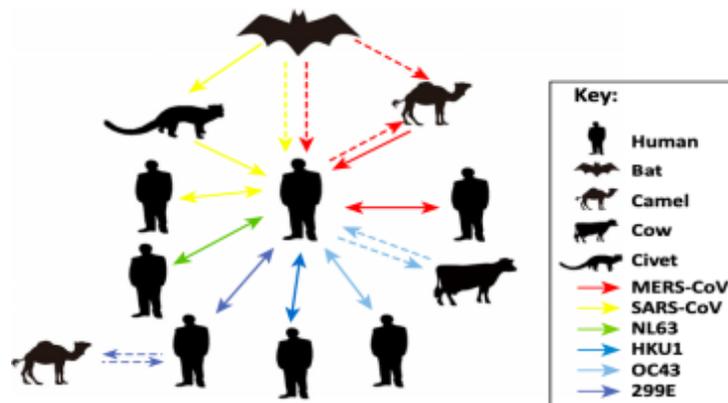
### **2.4.1 Pengertian Covid 19**

Coronavirus disease 2019 atau disingkat Covid-19 adalah nama penyakit yang berasal dari coronavirus jenis betacoronavirus tipe terbaru. Coronavirus merupakan rumpun virus yang dapat menyebabkan berbagai gejala gangguan kesehatan seperti radang paru-paru, demam, dan kesulitan bernapas. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kelelawar adalah reservoir utama coronavirus di Cina. Awalnya, virus ini terjadi pada hewan dan sangat sedikit kasus yang diketahui menjangkiti manusia. Akan tetapi, pada perkembangannya virus ini dapat juga ditularkan dari manusia ke manusia (Yulianingsih *et al.*, 2020).

Pada tanggal 11 Februari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menamai virus baru tersebut dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Hal ini karena virus jenis ini lebih identik 79% secara genetik kepada SARS-Cov daripada MERS-CoV yang memiliki keidentikan 50% (Yulianingsih *et al.*, 2020). Coronavirus adalah virus dari

keluarga Coronaviridae yang diselimuti dengan genom RNA untai-tunggal positif terbesar di jenisnya, yaitu sekitar 26-32 kilobase. Penamaan coronavirus diambil dari corona dalam bahasa Latin yang berarti mahkota, sebetuk mangkuk mirip mahkota seperti yang tampak pada membran virus. Coronavirus tidak tahan terhadap suhu panas dan secara efektif dapat mati oleh desinfektan mengandung pelarut lipid bersuhu 56°C dengan durasi 30 menit, klorin, alkohol, eter, asam perioksiasetat, formalin, detergen non-ionik, oxidizing agent dan kloroform (Yulianingsih *et al.*, 2020).

Sebagaimana disebutkan di awal, Covid-19 bisa menjangkiti burung dan mamalia, termasuk manusia. Terdapat enam spesies coronavirus yang diketahui dapat menyebabkan penyakit pada manusia. Empat virus yaitu 229E, OC43, NL63, dan HKU1 merupakan penyebab gejala flu biasa dan dua jenis sisanya yakni SARS-Cov dan MERS-Cov penyebab gangguan pernapasan akut. Infeksi yang ditimbulkan oleh virus corona ini memiliki gejala gangguan kesehatan yang berbeda-beda tergantung daya tahan tubuhnya. Secara umum, virus ini menyerang saluran pernapasan bagian atas dan saluran pencernaan. Perkembangan dari virus ini ketika menjangkiti tubuh manusia bervariasi, dari yang cenderung ringan seperti flu biasa yang sembuh sendiri; sampai perkembangan yang lebih parah, seperti bronkitis dan pneumonia dengan gangguan ginjal (Yulianingsih *et al.*, 2020). Berikut adalah gambaran potensi paparan berbagai jenis virus corona:



Gambar 2.1 Potensi Paparan Virus Corona Gambar diambil dari Trend in Microbiology (Yulianingsih *et al.*, 2020).

SARS-Cov 2 atau Covid-19 yang merupakan rumpun virus SARS yang ditemukan di Cina pada 2002, tentu memiliki karakteristik serupa. Pertama, dari segi kasus tingkat kematian, Covid-19 dan SARS tidak bisa diprediksi layaknya MERS yang berkisar 36%. Kedua, median waktu menuju kematian selama dua puluh tiga hari. Ketiga, masa inkubasi virus selama dua sampai sebelas hari. Keempat, gejala gangguan kesehatan berupa demam, nyeri otot, sakit kepala, meriang, sesak napas, batuk dan diare. Gejala yang tidak dimiliki virus rumpun SARS dari MERS adalah muntah dan gangguan ginjal (Yulianingsih *et al.*, 2020).

#### 2.4.2 Penyebab

Penyebab Covid 19 adalah virus yang tergolong dalam family Coronavirus. Corona merupakan Virus RNA Strain tunggal positif berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada coronavirus yaitu: yaituprotein N (Nukleokapsid), Glikoprotein M (Membran), Glikoprotein spike S (Spike), Protein E selubung. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga coronaviridae. Coronavirus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia.

Corona virus yang menjadi Penyebab Covid-19 termasuk dalam genus Betacoronavirus, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan diameter 60-140 nm.

### **2.4.3 Penularan**

Corona virus merupakan Zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun hewan yang menjadi sumber penularan covid 19 ini belum diketahui. Masa inkubasi covid -19 rata-rata 5-6 hari, dengan range Antara 1-14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada secret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimtomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, terdapat kasus terkonfirmasi yang tidak bergejala (asimtomatik), meskipun penularan sangat rendah tetapi masih ada kemungkinan kecil terjadi penularan.

Berdasarkan study epidemiologi dan virology saat ini membuktikan bahwa covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (Simtomatik) ke orang lain yang berada pada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter 5-10  $\mu\text{m}$ . penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (missal batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet disekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan bias terjadi secara langsung dengan orang yang

terinfeksi dan secara tidak langsung dengan permukaan benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi.

Dalam konteks Covid-19, transmisi melalui udara dapat dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol seperti intubasi endotracheal, bronkoskopi, suction terbuka, pemberian pengobatan nebulisasi, ventilasi manual sebelum intubasi, mengubah posisi pasien ke tengkurap, memutus koneksi ventilator, ventilasi tekanan positif non invasif, trakheostomi dan resusitasi cardiopulmoner. Masih di perlukan penelitian lebih lanjut mengenai transmisi melalui udara.

#### **2.4.4 Faktor risiko covid 19 diantaranya adalah:**

1. Lanjut usia
2. Ibu hamil
3. Perokok
4. Penderita penyakit tertentu. Misal diabetes mellitus, hipertensi
5. Orang dengan daya tahan tubuh lemah. Misal penderita kanker, HIV

#### **2.4.5 Gejala covid 19**

Gejala awal : bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Setelah itu gejala dapat sembuh atau malah memberat, misal demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak nafas dan nyeri dada, pneumonia, gagal ginjal, ARDS (Acute Respiratory Distress syndrome), kematian. Gejala lain yang bisa muncul tapi jarang terjadi yaitu mudah lelah, nyeri otot, nyeri dada, sakit tenggorokan, sakit kepala, mual, diare, hidung tersumbat, menggigil, bersin-bersin, hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau. Gejala covid 19 bisa muncul dalam waktu 2 hari sampai 2

minggu. Pasien dengan gejala ringan dilaporkan sembuh setelah 1 minggu. Pada orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti darah tinggi, gangguan jantung dan paru diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

#### **2.4.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional kasus covid 19 yaitu kasus suspect, kasus probable, kasus konfirmasi, kontak erat, pelaku perjalanan, discharged selesai isolasi, dan kematian. Untuk kasus suspect, kasus probable, kasus konfirmasi, kontak erat, istilah yang digunakan sebelumnya adalah orang dalam pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP), orang tanpa gejala (OTG).

##### **1. Kasus Suspek (Dulu Disebut PDP)**

Seseorang yang memiliki salah satu dari kriteria berikut:

- a. Orang dengan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) yaitu demam ( $\geq 38^{\circ}\text{c}$ ) atau riwayat demam dan disertai salah satu gejala atau tanda penyakit pernafasan seperti: Batuk atau sesak nafas atau sakit tenggorokan atau pilek atau pneumonia ringan hingga berat dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di Negara atau wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi local.
- b. Orang dengan salah satu gejala atau tanda ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi atau probable covid-19

- c. Orang dengan ISPA berat atau Pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

2. Kasus probable

Kasus suspek dengan ISPA berat/ARDS/Meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan covid-19 dan belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR.

3. Kasus Konfirmasi

Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus covid-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Kasus konfirmasi dibagi menjadi 2:

- a. Kasus konfirmasi dengan gejala (simtomatik)
- b. Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimtomatik)

4. Kontak Erat

Orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus probable atau konfirmasi covid-19. Riwayat kontak yang di maksud antara lain:

- a. Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus probable atau konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.
- b. Sentuhan fisik langsung dengan kasus probable atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain).
- c. Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable atau konfirmasi tanpa menggunakan apd yang sesuai standart.

- d. Situasi lainnya yang mengindikasikan adanya kontak berdasarkan penilaian risiko lokal yang ditetapkan oleh tim penyelidikan epidemiologi setempat.

#### **2.4.7 Pemeriksaan untuk menentukan diagnosis covid 19**

1. Rapid test untuk mendeteksi antibody (IGM dan IGG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus corona.
2. Swab test atau PCR (polymerase chain reaction) untuk mendeteksi virus corona di dalam dahak
3. CT Scan atau rontgen dada untuk mendeteksi infiltrate atau cairan di paru-paru.

#### **2.4.8 Pengobatan**

Belum ada obat yang benar-benar efektif untuk mengatasi infeksi covid 19. Pilihan pengobatan akan disesuaikan dengan kondisi pasien dan tingkat keparahannya. Beberapa pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala akan disarankan untuk melakukan protokol isolasi mandiri di rumah sambil tetap melakukan langkah pencegahan penyebaran virus Corona.

#### **2.5 Protokol Covid 19**

Dunia telah melewati pandemi COVID-19 selama lebih dari 1,5 tahun. Tidak, belum selesai, pandemi masih terus menyerang penduduk di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Meski demikian, angka positifnya mulai menurun dengan adanya vaksin yang telah dilakukan dengan giat. Guna mencegah penularan, disiplin menerapkan protokol kesehatan 5 M (Kemenkes RI, 2020).

Memang benar, Indonesia masih terus berjuang melawan pandemi COVID-19 hingga detik ini. Kabar baiknya, adanya vaksin membuat angka positif

penularan virus corona semakin berkurang. Ketatnya aturan pembatasan aktivitas di luar ruangan pun kini mulai dilonggarkan. Meski vaksin telah diberikan, bahkan telah ada vaksin booster untuk penguat bagi kalangan petugas medis, pemerintah tetap menggalakkan masyarakat, dari lapisan teratas hingga paling bawah untuk terus disiplin menerapkan protokol kesehatan 5M (Kemenkes RI, 2020).

#### 1. Cuci Tangan

Mencuci tangan secara rutin menjadi protokol kesehatan 5M yang pertama dan dirasa efektif untuk mencegah penularan virus corona. Agar hasilnya maksimal, kamu disarankan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Lakukan sesering mungkin, terutama pada kondisi sebelum menyentuh makanan, setelah menggunakan toilet, setelah menutup hidung saat batuk atau bersin dan setelah beraktivitas di luar ruangan. Jika tidak ada air yang mengalir, kamu bisa menggunakan produk pembersih tangan yang mengandung alkohol setidaknya dengan kadar sebesar 70 persen (Mardhia *et al.*, 2020).

#### 2. Pakai Masker

Saat pandemi mulai melanda dunia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa penggunaan masker hanya dilakukan untuk orang-orang yang terserang penyakit, bukan orang yang sehat. Akan tetapi, pada kenyataannya, pandemi yang masih belum usai dan terus memakan korban membuat penggunaan masker pun diwajibkan untuk seluruh lapisan masyarakat. Bahkan, di beberapa negara, Amerika Serikat misalnya, pusat kesehatan setempat mewajibkan masyarakat negara

tersebut memakai masker bahkan saat berada di rumah untuk kondisi tertentu. Misalnya ada anggota keluarga yang terserang COVID-19, ada anggota keluarga yang berisiko terpapar virus corona karena beraktivitas di luar rumah, merasakan adanya gejala yang mengarah pada infeksi virus corona, ruangan yang sempit dan tidak bisa menjaga jarak dengan anggota keluarga lainnya (Kemenkes RI, 2020). Bahkan, di beberapa rumah sakit pun kini dianjurkan untuk menggunakan masker dobel. Ini karena mengingat terus berkembangnya virus corona menjadi berbagai varian baru yang lebih ganas dan mematikan.



Gambar 2.2 Jenis Masker (a) Masker Medis 3 Lapis; (b) Masker Medis N95; (c) Masker N99 (d) Masker Kain Scuba (e) Masker N100 (Kemenkes RI, 2020)

### 3. Menjaga Jarak

Protokol kesehatan 5 M selanjutnya adalah menjaga jarak saat sedang beraktivitas di luar ruangan. Adanya aturan ini juga berdasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan RI dalam “Protokol Kesehatan Bagi

Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19” (Kemenkes RI, 2020).

Aturan tersebut menyebutkan, setiap orang wajib menjaga jarak setidaknya sejauh 1 meter dengan orang lain guna mencegah paparan droplets dari orang yang batuk, bersin, atau bicara. Pun, sebaiknya hindari berkerumun, tempat ramai, dan berdesakan. Apabila tidak mungkin menjaga jarak, bisa dibuat rekayasa untuk menghindari risiko paparan (Kemenkes RI, 2020). Rekayasa dalam bentuk administrasi bisa berupa membatasi jumlah orang dalam ruangan atau mengatur ulang jadwal. Sementara itu, rekayasa dalam bentuk teknis bisa dilakukan dengan cara membuat batas atau partisi di ruangan atau mengatur jalur masuk dan keluar di satu tempat.

#### 4. Menjauhi Kerumunan

Selain tiga hal di atas, menjauhi kerumunan juga merupakan protokol kesehatan yang harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi. Oleh sebab itu, hindari tempat keramaian terutama bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset, lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang virus corona (Kemenkes RI, 2020).

## 5. Mengurangi Mobilitas

Virus penyebab corona bisa berada di mana saja. Jadi, semakin banyak waktu yang kamu habiskan di luar rumah, maka semakin tinggi pula risiko tubuh terpapar virus jahat ini. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah (Mardhia *et al.*, 2020). Menurut Kemenkes, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu kamu pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama. Pasalnya, virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan sangat cepat (Kemenkes RI, 2020).

## 2.6 Konsep Pasar

Secara sempit pasar dapat diartikan sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Secara luas pasar merupakan proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran (Maskuroh, 2019).

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan

bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai penjual dan pembeli (Maskuroh, 2019).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar sekarang ini tidak hanya berupa tempat untuk berjual beli tetapi keadaan dimana saja yang mempertemukan permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya.

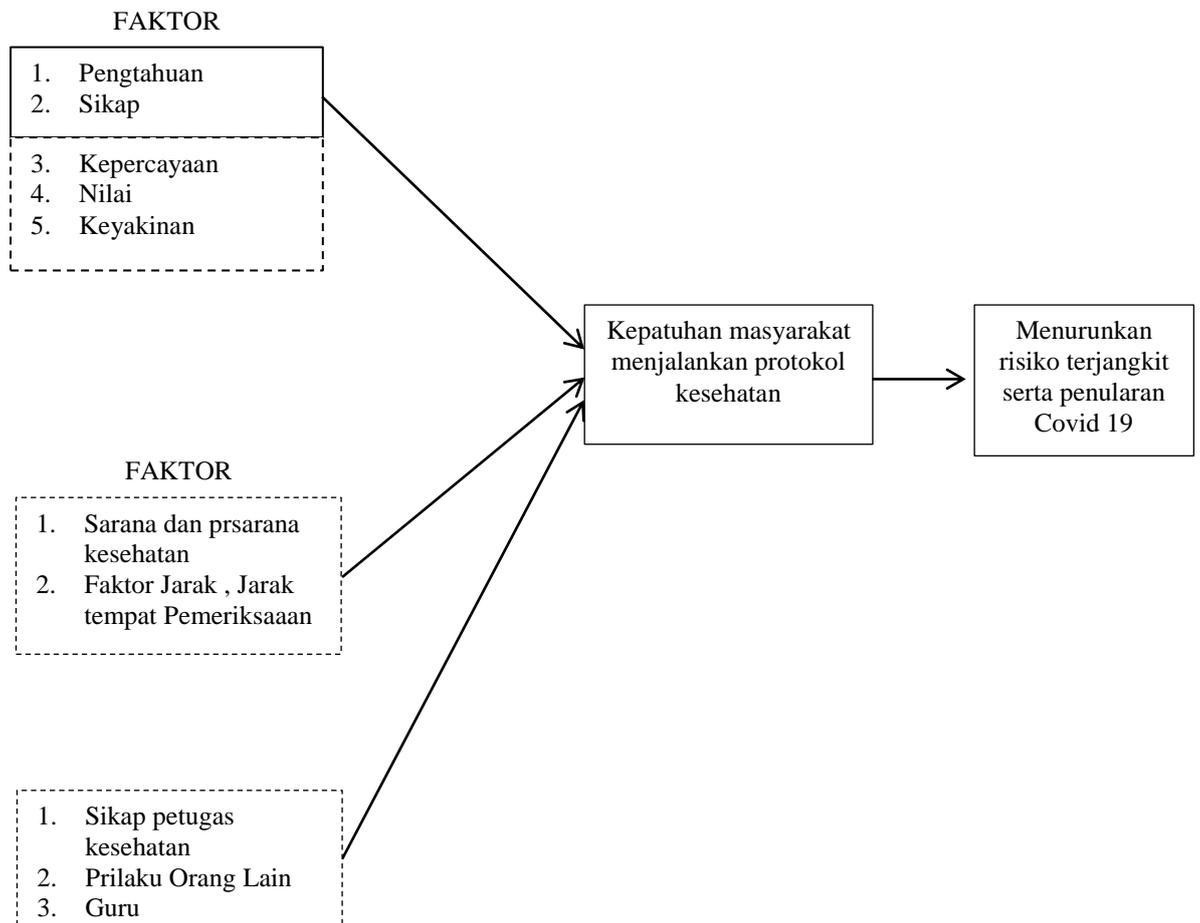
Peraturan Presiden Republik Indonesia nomer 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Maskuroh, 2019).

Sistem yang terdapat pada pasar ini dalam proses transaksi adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke stand mereka, dan melakukan tawar menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah di sepakati sebelumnya . Pasar seperti ini umumnya dapat di temukan di kawasan pemukiman agar memudahkan pembeli agar mencapai pasar, pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.

## BAB 3

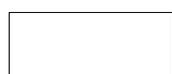
### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

Keterangan :



= diteliti



= tidak diteliti

### **3.2 Hipotesis**

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan covid 19

## BAB 4

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

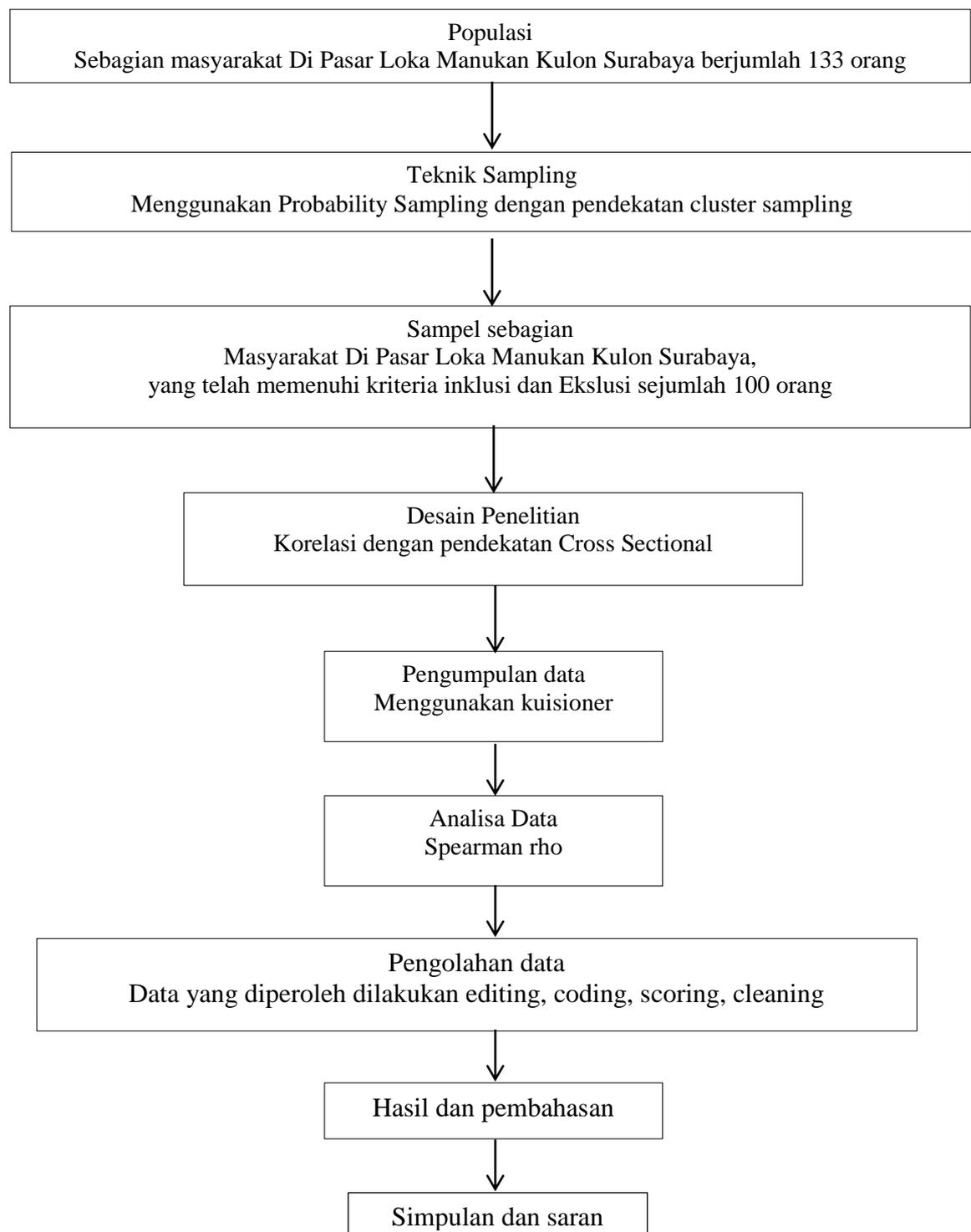
Rancangan ataupun desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan yang dapat terjadi selama proses penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Notoatmojo, 2010. Menurut Arikunto (2010) rancangan penelitian adalah sebuah arah jalannya sebuah penelitian untuk menuntun arah berjalannya proses penelitian yang benar dan baik sehingga sesuai dengan tujuan yang dicapai dan tepat.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain cross sectional yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2020). Penelitian ini di laksanakan untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan yaitu antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.



Gambar 4.1 Desain Penelitian Kolerasi dengan Pendekatan Cross Sectional

## 4.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

### **4.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Loka Manukan Kulon Kota Surabaya. Pemilihan tempat dipilih dengan alasan memudahkan proses pengumpulan data yang diperlukan sehingga diharapkan dapat memenuhi besar sampel minimal penelitian. Waktu pengambilan dan pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari STIKES Hang Tuah Surabaya dan penduduk setempat.

### **4.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling**

#### **4.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 133 orang di Pasar Loka Manukan Kulon Kota Surabaya. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah 100 orang.

#### **4.4.2 Sampel**

Menurut Notoadmojo (2010) sampel adalah subjek yang akan diambil sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan teknik atau cara-cara tertentu sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Pasar Loka Manukan Kulon Kota Surabaya. Sampel tersebut bersedia menjadi responden peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan pendekatan cluster sampling.

1. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria sebagai berikut :

- a. Penjual maupun pembeli yang bersedia menjadi responden
  - b. Orang yang berada di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya
2. Kriteria Eksklusi
- a. Orang yang tidak bisa baca dan tulis
  - b. Orang dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan

#### 4.4.3 Besar Sampel

Berdasarkan perhitungan besar sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{133}{1+133(0,05)^2} \\
 &= 99,81
 \end{aligned}$$

#### Keterangan:

- n = Perkiraan besar sample
- N = Perkiraan besar populasi
- d = Tingkat kesalahan yang di pilih (d= 0,05)

Jadi besar sampel yang diambil di Pasar Loka Manukan Kulon yang di ambil sebanyak 100 orang.

#### 4.4.4 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu probability sampling dengan pendekatan simple Random sampling yaitu memilih secara acak responden yang ada di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya (*Nursalam, 2020*).

#### 4.5 Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat

2. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan covid 19.

#### 4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6	7
1	Variabel bebas tingkat pengetahuan	Hasil Penginderaan seseorang terhadap Subyek tertentu melalui Panca Indera Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang Penyakit Covid 19</li> <li>2. Pengetahuan tentang Penularan Penyakit Covid 19</li> <li>3. Pengetahuan tentang Gejala dan Tanda bila terkena Penyakit Covid 19</li> </ol>	Lembar Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jawaban Benar Skor = 1</li> <li>2. Jawaban Salah Skor = 0</li> </ol> <p>Interpretasi Hasil :            Baik <math>\geq 75\%</math>            Cukup : 56 - 74%            Kurang <math>\leq 55\%</math>            (Nursalam , 2020)</p>
2	Sikap	Respon seseorang baik Positif maupun Negatif terhadap Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif seseorang tentang Penyakit Covid 19</li> <li>2. Afektif seseorang tentang Penyakit Covid 19</li> <li>3. Psikomotor seseorang tentang Penyakit Covid 19</li> </ol>	Lembar Kuisisioner	Ordinal	Skala Likert : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan Positif</li> </ol> <p>Sangat Setuju (SS) : 4            Setuju (S) : 3            Tidak Setuju (TS) : 2            Sangat Tidak Setuju (STS) : 1</p>

2. Pernyataan  
Negatif

Sangat Tidak  
Setuju (STS) : 4  
Tidak Setuju  
(TS) : 3  
Setuju (S) : 2  
Sangat Setuju  
(SS) : 1

Interpretasi Hasil :

Sikap Positif  
 $\geq 61\%$   
Sikap Negatif  
 $\leq 61\%$   
(Nursalam, 2020)

Perhitungan  
Interpretasi Hasil :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Nursalam, 2020)

---

3	Kepatuhan	Taat, patuh pada aturan pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan	Lembar Kuisisioner	Ordinal	Skor 10 kepatuhan tinggi Skor 6-7 kepatuhan sedang Skor <6 kepatuhan rendah
---	-----------	--	--------------------	---------	---

---

#### **4.6.1 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini adalah Tanggal 17 Januari-23 Februari 2022.

#### **4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data**

Dalam penelitian ini digunakan tiga instrumen yaitu kuisisioner tingkat pengetahuan, kuisisioner sikap dan kuisisioner kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Kuisisioner ini diperoleh dari masyarakat melalui closed-ended questions-dichotomy question. Kuisisioner yang di berikan kepada responden antara lain:

1. Kuisisioner demografi

Kuisisioner demografi berisikan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan

2. Kuisisioner tingkat pengetahuan

Kuisisioner tingkat pengetahuan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, berjumlah 6 pertanyaan dengan optional jawaban benar atau salah. Jawaban benar bernilai 1, sedangkan jawaban salah bernilai 0

3. Kuisisioner sikap

Kuisisioner sikap dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, berjumlah 8 pertanyaan dengan optional jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban disesuaikan dengan pertanyaan positif atau negatif. Jawaban benar bernilai 4, sedangkan jawaban salah bernilai 1.

4. Kuisisioner Kepatuhan masyarakat

Kuisisioner kepatuhan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, berjumlah 10 pertanyaan dengan optional jawaban Ya atau Tidak. Jawaban benar bernilai 1, sedangkan jawaban salah bernilai 0

## 5. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji Validitas dari setiap pertanyaan. Uji validitas dari tingkat pengetahuan, sikap dan kepatuhan masyarakat di uji validitasnya dan di korelasikan dengan total skor dari seluruh pertanyaan. Uji Validitas di laksanakan pada tanggal 23 Januari 2022 di Pasar Loka manukan kulon Surabaya, dilakukan pada 133 responden. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur digunakan untuk mengukur apa yang di ukur. Adapun cara mengukurnya yaitu dengan menghubungkan antara skor yang antara skor yang diperoleh pada masing-masing jawaban pertanyaan dari responden dengan menggunakan program SPSS for windows.

### 4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data diperoleh peneliti setelah mendapatkan ijin persetujuan dari Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya dan bidang Akademik Program Studi S1 Keperawatan dengan melakukan prosedur birokrasi ke beberapa pihak instansi yakni:

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Program studi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti mengajukan etik clearance penelitian kepada Komisi Etik Penelitian STIKES Hang Tuah Surabaya.
3. Peneliti mengajukan perijinan penelitian dari Bangkesbangpol kotamadya Surabaya.
4. Peneliti mengajukan perijinan penelitian dari Kecamatan Tandes Surabaya
5. Peneliti mengajukan perijinan penelitian dari Kelurahan Manukan kulon

6. Peneliti mengajukan kuisisioner kepada responden
7. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan souvenir kepada responden.

#### **4.7.2 Pengolahan Data**

Lembar kuesioner yang telah di isi oleh responden diperiksa kelengkapan jawabannya meliputi apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, kejelasan tulisan dan relevansi jawaban. Apakah ada jawaban yang kurang atau tidak sesuai.

##### *1. Editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diisi responden kemudian diperiksa dengan memeriksa kelengkapan jawabannya.

##### *2. Coding*

Coding dilakukan untuk mengelompokkan jawaban-jawaban dari seluruh responden berdasarkan kategori yang telah dibuat. Proses pengelompokkan jawaban pada umumnya menggunakan angka pada masing-masing jawaban.

##### *3. Entry*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau berbasis data komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

##### *4. Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain-lain. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 4.7.3 Analisa Data

#### 1. Analisa Univariat

Peneliti melakukan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel.

#### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah uji Non Parametrik metode Spearman Rho, yaitu mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Nilai signifikan yang digunakan  $\alpha = 0,05$ , apabila hasil uji didapatkan  $\rho < \alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan penyebaran covid 19.

### 4.8 Etika Penelitian

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin dari STIKES Hang Tuah Suabaya dan Kelurahan Manukan Kulon Surabaya untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi :

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilakukan agar responden bersedia untuk diteliti, responden harus menandatangani lembar persetujuan (informed consent) yang telah disediakan. Jika

responden tidak berkenan, maka peneliti harus menghargai hak-hak yang dimiliki responden dan tidak mengikut sertakan responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Hal ini Bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisisioner) yang di isi. Lembar tersebut hanya diberikan kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari semua responden dijaga kerahasiaanya oleh peneliti, serta hanya disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan (*Justice*)

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah partisipasinya dalam penelitian, tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia.

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data tentang “Hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya”.

#### **5.1 Hasil Penelitian**

##### **5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, yang mana Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya merupakan salah pasar tradisional yang beralamat di Jl Manuka Loka IV Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

##### **5.1.2 Data Umum**

Data umum dalam penelitian ini berupa deskripsi identitas responden dapat berupa jenis kelamin, usia, dan pendidikan, dan pekerjaan yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5.1 Deskripsi Gambaran Umum Responden

No	Data Umum	F	%
<b>Jenis Kelamin:</b>			
1	Laki-laki	67	67,0
3	Perempuan	33	33,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan:</b>			
1	SD	6	6,0
2	SMP	26	26,0
3	SMA/SMK	54	54,0
4	Mahasiswa	2	2,0
5	S1	8	8,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Usia:</b>			
1	17-25 tahun (remaja akhir)	39	39,0
2	26-35 tahun (dewasa awal)	33	33,0
3	36-45 tahun (dewasa akhir)	20	20,0

4	46-55 tahun (lansia awal)	8	8,0
<hr/>			
Total		100	100
<hr/>			
Pekerjaan:			
1	Guru	2	2,0
2	IRT	17	17,0
3	Pegawai Bank	1	1,0
4	Pegawai Swasta	4	4,0
5	Swasta	72	72,0
6	Tidak Bekerja	4	4,0
<hr/>			
Total		100	100
<hr/>			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5.1, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diketahui sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 67 orang (67,0%), sebagian besar berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 54 orang (54,0%), hampir setengahnya berusia 17-25 tahun (kategori usia remaja akhir) yaitu sebanyak 39 orang (39,0%) dan hampir setengahnya berusia antara 26-35 tahun (kategori usia dewasa awal) yaitu sebanyak 33 orang (33,0%), dan sebagian besar berprofesi sebagai swasta yaitu sebanyak 72 orang (72,0%).

### 5.1.3 Data Khusus

#### 1. Identifikasi Pengetahuan Masyarakat tentang Protokol Pencegahan Virus Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian, kategori pengetahuan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 5.2 Kategori Pengetahuan Protokol Pencegahan Virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

No.	Kategori Pengetahuan	F	%
1	Baik	86	86,0
2	Cukup	14	14,0
Total		100	100

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5.2, menunjukkan bahwa dari 100 responden di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, diketahui hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol pencegahan virus Covid 19, yaitu sebanyak 86 orang (86,0%).

#### 2. Identifikasi Sikap Protokol Pencegahan Virus Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian, kategori sikap protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 5.3 Kategori Sikap Protokol Pencegahan Virus Covid-19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

No.	Kategori Sikap	F	%
1	Positif	96	96,0
2	Negatif	4	4,0
Total		100	100

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5.3, menunjukkan bahwa dari 100 responden di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, diketahui hampir seluruhnya memiliki sikap positif terhadap protokol pencegahan virus Covid 19, yaitu sebanyak 96 orang (96,0%).

### **3. Identifikasi Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Virus Covid 19**

Berdasarkan hasil penelitian, kategori terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 5.4 Kategori Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

No.	Kategori Kepatuhan	Tingkat F	%
1	Tinggi	91	91,0
2	Sedang	9	9,0
Total		100	100

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5.4, menunjukkan bahwa dari 100 responden di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, diketahui hampir seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19, yaitu sebanyak 91 orang (91,0%).

#### 4. Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan

Tabulasi silang dan hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya dapat ditampilkan hasil *Cross Tab* dan pengujian hipotesis menggunakan *spearman's rho* sebagai berikut.

Tabel 5.5 Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

Variabel	Tingkat		Total	Sig.	Pearson Correlation
	Kepatuhan				
	Tinggi	Sedang			
Pengetahuan	Baik	86 (86,0%)	-	86 (86,0%)	0,000  ( <i>p value</i> <0,05)
	Cukup	5 (5,0%)	9 (9,0%)	14 (14,0%)	
Total		91 (91,0%)	9 (9,0%)	100 (100%)	0,779

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.4, menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol pencegahan virus Covid 19 yaitu sebanyak 86 orang (86,0%) memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *spearman's rho* didapatkan nilai signifikan (Sig.) = 0,000 (*p value* ≤ 0,05) yang berarti data dinyatakan signifikan dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam

menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.

Hasil pengujian hipotesis *Spearman's Rho* juga menunjukkan nilai *Correlation Coefficient* positif 0,779, artinya semakin tinggi atau baiknya tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang protokol pencegahan Virus Covid-19, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Nilai *Correlation Coefficient* 0,779 juga menunjukkan besar kontribusi hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya sebesar 77,9%.

#### **5. Analisis Hubungan Sikap dengan Tingkat Kepatuhan**

Tabulasi silang dan hubungan antara sikap dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya dapat ditampilkan hasil *Cross Tab* dan pengujian hipotesis menggunakan *spearman's rho* sebagai berikut.

Tabel 5.6 Tabulasi Silang antara Sikap dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya

Variabel	Tingkat Kepatuhan			Sig.	Pearson Correlation
	Tinggi		Sedang		
	90 (90,0%)	6 (6,0%)			
Sikap	Positif	90 (90,0%)	6 (6,0%)	96 (96,0%)	0,000
	Negatif	1 (90,0%)	3 (3,0%)	4 (4,0%)	( <i>p</i> value 0,471
Total		91 (91,0%)	9 (9,0%)	100 (100%)	<0,05)

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.6, menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang memiliki sikap positif terhadap protokol pencegahan virus Covid 19 yaitu sebanyak 96 orang (96,0%), diantaranya terdapat 90 orang (90,0%) yang memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *spearman's rho* didapatkan nilai signifikan (Sig.) = 0,000 (*p value*  $\leq$  0,05) yang berarti data dinyatakan signifikan dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan sikap terhadap tingkat kepatuhan

masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.

Hasil pengujian hipotesis *Spearman's Rho* juga menunjukkan nilai *Correlation Coefficient* positif 0,471, artinya semakin baik atau positif sikap masyarakat terhadap proktokol pencegahan Virus Covid-19, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,471 juga menunjukkan besar kontribusi hubungan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya sebesar 47,1%.

## **5.2 Pembahasan**

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran interpretasi yang mengungkapkan hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, maka akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

### **5.2.1 Identifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Protokol Pencegahan Virus Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir seluruh responden di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol pencegahan virus Covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat baik itu pedagang maupun pembeli yang berada di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya memiliki pemahaman yang baik tentang Covid-19 sehingga hal ini berdampak pada pengetahuan baik pada pengetahuan akan

pencegahan Virus Covid 19. Pengetahuan lansia yang baik tentang Covid-19 bisa saja terjadi karena selama pandemi Covid-19 terdapat begitu banyak informasi yang mudah didapat setiap saat, baik dari media televisi, radio, koran, majalah-majalah, dan berbagai berita online. Seperti yang diungkapkan oleh Nur (2021) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa media massa sangat membantu masyarakat di tengah pandemi Covid-19 untuk memperoleh informasi dari media massa khususnya media massa secara online, hal ini dikarenakan media online langsung dapat di akses secara langsung oleh masyarakat secara cepat dan memberikan informasi yang akurat.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dan dukungan dari penelitian Nur (2021) maka peneliti dapat berpendapat bahwa pengetahuan lansia di RT 01 RW 18 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang tentang Covid-19 dapat disebabkan karena begitu kencarnya informasi yang ditayangkan di berbagai media massa sejak pertama kali kasus pertama hingga saat ini, sehingga hal ini tentu memberikan informasi-informasi penting tentang Covid-19, baik itu informasi tentang jumlah kasus yang positif, yang sembuh, yang meninggal, maupun informasi tentang orang yang berisiko atau yang rentan untuk tertular, cara penularan, cara pencegahan, dan hal-hal yang perlu dilakukan ketika sudah dinyatakan positif.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) menyimpulkan bahwa dari empat faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19 yakni faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi dan tingkat pengetahuan, ternyata faktor tingkat pengetahuan yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan sangat penting dalam membentuk sikap seseorang untuk melakukan pencegahan penularan Covid-19 jika dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya.

Jika dilihat dari data demografi, hampir setengahnya berusia 17-25 tahun (kategori usia remaja akhir) dan hampir setengahnya berusia antara 26-35 tahun (kategori usia dewasa awal). Menurut Astutik (2013) bahwa Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola fikir seseorang, semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola fikir seseorang. Sehingga peneliti berasumsi bahwa tingkat usia responden, dimana semakin tinggi usianya maka semakin banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari berbagai informasi yang didapat.

Jika dilihat dari data demografi, sebagian besar berpendidikan SMA/SMK. Menurut Astutik (2013) bahwa tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Umumnya pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik tingkat pengetahuannya. Sehingga peneliti berasumsi bahwa responden yang sebagian besar berpendidikan SMA sudah mampu membentuk pola pikirnya untuk menerima informasi-informasi terkait protokol pencegahan virus Covid-19.

### **5.2.2 Identifikasi Sikap Protokol Pencegahan Virus Covid 19**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sikap protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, diketahui hampir seluruhnya memiliki sikap positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

hampir seluruh responden memiliki sikap yang baik, yaitu menerima semua aturan yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas (satgas) Covid-19 dalam rangka menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sikap positif ini tentu tidak terlepas dengan pengetahuan yang dimiliki terkait dengan Covid-19.

Sikap yang positif ini juga tentu didasarkan pada informasi baik dari Satgas maupun dari aparat terdekat yang memberikan informasi secara terus menerus tentang penularan covid-19, upaya pencegahan, dan upaya yang dilakukan ketika dinyatakan positif. Seperti yang diungkapkan oleh Astutik (2013) bahwa apabila seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, namun mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Sehingga peneliti berasumsi bahwa ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membentuk sikap orang tersebut untuk bertindak dalam menjalankan protokol kesehatan dalam rangka menekan penyebaran Covid-19.

Budiman dan Riyanto (2013) menyebutkan bahwa faktor yang dapat menyebabkan seseorang mengambil sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan emosional. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti berasumsi bahwa banyak faktor pendukung responden memiliki sikap positif pada masyarakat terhadap protokol pencegahan virus Covid-19. Sikap positif dari masyarakat di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya menunjukkan bahwa responden memiliki sikap menerima (*receiving*) stimulus yang diterima, meresponden stimulus tersebut (*responding*), menghargai rangsangan yang di terima dan meneruskan rangsangan tersebut kepada rang lain, dan bertanggung

jawab (*responsible*) atas segala tindakan yang dilakukan ketika menjalankan protokol penyebaran Covid-19.

### **5.2.3 Identifikasi Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Virus Covid 19**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir seluruh masyarakat di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa hampir seluruh masyarakat di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya menjaga jarak (*physical distancing*), lebih banyak menghabiskan waktu di rumah jika tidak ada kepentingan mendesak, tidak batuk di sembarangan tempat (jika batuk menutup mulut dan hidung dengan lengan bagian dalam), selalu mencuci tangan setelah kontak dengan orang lain atau benda, selalu memakai masker ketika keluar rumah, melakukan isolasi mandiri ketika memiliki kontak dengan pasien Covid-19.

Masyarakat di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya yang memiliki tingkat kepatuhan yang baik dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid-19 menunjukkan masyarakat mampu mengambil sikap untuk berperilaku baik dalam mencegah penularan Covid-19. Senada dengan penelitian ini, adapun penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) menyebutkan bahwa perilaku yang merupakan akumulasi dari pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan seseorang untuk terbebas dari penyakit. Lebih lanjut, Dewi (2020) menyebutkan bahwa mencermati kondisi yang ada, sangat penting untuk meninjau secara sistematis perilaku pencegahan Covid-19 untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Upaya pencegahan penularan Covid-19 sangatlah penting untuk memutus rantai penyebaran sehingga tidak berdampak buruk pada masyarakat luas, yaitu adanya penurunan kasus baru. Masnarivan dkk (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa upaya pencegahan sangat penting juga karena mengingat bahwa Covid-19 dapat menular baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi, atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi mulut dan hidung. Ini termasuk air liur, sekresi pernapasan atau tetesan sekresi (*droplet*) dari mulut atau hidung ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara.

#### **5.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan**

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, diketahui hampir seluruh responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol pencegahan virus Covid 19, seluruhnya memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *spearman's rho* membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Spearman's Rho* juga menunjukkan nilai *Correlation Coefficient* positif, hal ini memberikan gambaran bahwa semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang protokol pencegahan Virus Covid-19, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19.

Nilai *Correlation Coefficient* 0,779 juga menunjukkan besar kontribusi hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya sebesar 77,9%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman dkk (2020) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Keswara dkk (2021) menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan di masa pandemi pada siswa SMPN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2021.

Berdasarkan hasil temuan ini maka peneliti dapat berpendapat bahwa pengetahuan sangat berperan penting dalam mendorong seseorang untuk bersikap dan mengambil tindakan melakukan hal-hal yang dapat mencegah penularan Covid-19. Dengan kata lain seseorang yang memiliki pengetahuan baik maka akan memberikan dorongan untuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya untuk melakukan tindakan yang baik pula, dalam hal ini melakukan pencegahan penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan bermanfaat bagi perilaku seseorang. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan secara sederhana bahwa masyarakat awam dalam hal ini masyarakat di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 akan berdampak pada perilakunya yang baik untuk melakukan upaya-upaya pencegahan Covid-19.

### 5.2.5 Hubungan Sikap dengan Tingkat Kepatuhan

Hasil tabulasi silang antara sikap dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, diketahui hampir seluruh responden yang memiliki sikap positif terhadap protokol pencegahan virus Covid 19, diantaranya terdapat 90 orang (90,0%) yang memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Sedangkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *spearman's rho* membuktikan bahwa hubungan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Spearman's Rho* juga menunjukkan nilai *Correlation Coefficient* positif 0,471, hal ini memberikan gambaran bahwa sikap masyarakat yang positif terhadap proktokol pencegahan Virus Covid-19, maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19. Nilai *Correlation Coefficient* 0,471 juga menunjukkan besar kontribusi hubungan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya sebesar 47,1%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainaro dkk (2021) menyimpulkan bahwa ada Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian covid-19 dan korelasi yang rendah. Dewi (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19 merupakan akumulasi dari pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan seseorang untuk terbebas dari penyakit. Sehingga peneliti berasumsi

bahwa seseorang yang memiliki sikap yang positif terhadap aturan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 tentu akan mematuhi dan mau melaksanakannya demi terciptanya tujuan bersama, yaitu pencegahan penularan Virus Covid-19.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah:

1. Pengumpulan data dengan kuesioner, memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti dengan pertanyaan yang dimaksud sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
2. Pada penelitian ini hanya menghubungkan variabel pengetahuan dan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19, sehingga hasil penelitian dan pembahasan tidak menjelaskan secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi setiap variabel penelitian, tetapi hanya fokus pada hubungan antara variable.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya tentang protokol pencegahan virus Covid 19, hampir seluruhnya dikategorikan baik, yaitu sebanyak 86 orang (86,0%).
2. Sikap masyarakat di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya terhadap protokol pencegahan virus Covid 19, hampir seluruhnya dikategorikan positif, yaitu sebanyak 96 orang (96,0%).
3. Tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, hampir seluruhnya dikategorikan tinggi, yaitu sebanyak 91 orang (91,0%).
4. Ada hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ).
5. Ada hubungan sikap terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan virus Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya, yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ).

## **6.2 Saran**

### **1. Satgas Covid-19 dan Dinas Terkait**

Satuan tugas (satgas) Covid-19 dapat berkoordinasi dengan dinas terkait (dinas kesehatan, dinas pasar, dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat memberikan sosialisasi tentang protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19 di lingkungan pasar Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya sehingga diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam hal ini tingkat kepatuhan dalam menjalankan proktokol pencegahan virus Covid-19.

### **2. Pedagang/Pelaku UMKM dan Pembeli**

Diharapkan kepada para pedagang dan pembeli untuk tetap mematuhi protokol kesehatan minimal memakai masker sesuai dengan standar sehingga dapat membantu mengurangi penyebaran Covid-19.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang meneliti judul yang sama untuk melakukan kajian di lokasi yang berbeda hal ini dimaksudkan membandingkan dengan penelitian sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Assaf, F. A. (2009). *Mutu Pelayanan Kesehatan: Perspektif International*. Jakarta : Sagung Seto
- Budiman, A. and Riyanto (2013) *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, Erika Untari. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Keperawatan* 9 (2):21-25. <https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Kep/article/view/259/305>. Akses Tanggal 21 Januari 2022, Pk.13:30.
- Emaliyati (2010) *Tindakan Keperawatan Universal Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Risiko Penyebaran Infeksi*. Bandung: FIK Universitas Padjajaran.
- Kemendes RI (2020) 'Penanganan Covid-19 Protokol Kesehatan', *Kantor Staf Presiden*, pp. 7–9.
- Keswara, Umi Romayati., Wahyudi, Wahid Tri., dan Sandi, Ade Gunawati. 2021. Hubungan Pengetahuan Covid19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Di Masa Pandemi Pada Siswa SMPN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun 2021. *MANUJU : Malahayati Nursing Journal* 3 (4) : 552-561. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/4786>. Akses Tanggal 21 Januari 2022, Pk.13:05.
- Lestari, D. . (2015) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan SMS reminder Terhadap Kebutuhan Ibu Hamil Dalam mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja Puskesmas Pisangan', pp. 1–22.
- Mardhia, D. *et al.* (2020) 'Penerapan Protokol Kesehatan Dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan Dan Aktivitas Penangkapan', *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1(9), pp. 80–87.
- Maskuroh, N. (2019) 'Peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)', *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, pp. 1–85. Available at: [http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/128/1/Skripsi\\_016.FEBI.2019.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/128/1/Skripsi_016.FEBI.2019.pdf).
- Masnarivan, Yeffi., Haq, Arinil., dan Putri, Anggela Pradiva. 2021. Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Selama PSBB di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* 6 (1) : 201-212. <http://publikasi.lldikti10.id/index.php/endurance/article/download/195/62/452>. Akses Tanggal 21 Januari 2022, Pk.12:55.

- Mujiburrahman, Mujiburrahman., Riyadi, Muskhhab Eko., Ningsi, Mira Utami. 2020. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)* 2 (2) : 130-140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>. Akses Tanggal 21 Januari 2022, Pk.13:40.
- Niven, N. (2012) *Pengantar untuk Perawat dan Profesional kesehatan Lain*. edisi 2. Jakarta: rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Emilsyah. 2021. Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 2 (1) : 51-64. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/download/4198/1561>. Akses Tanggal 21 Januari 2022, Pk.14:11.
- Nurmala, I. *et al.* (2018) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Airlangga University Press.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th edn. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. . and Perry, A. . (2010) *Fundamental Keperawatan*. 7th ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Susilowati, E. (2017) 'kepatuhan ibu Balita Berkunjung ke posyandu di Desa Karangrejo Kecamatan wonosalam Kabupaten Demak', pp. 80–88.
- Yulianingsih *et al.* (2020) 'Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita', *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, (April), pp. 1–12. Available at: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30608>.
- Zainaro, M. Arifki., Andoko, Andoko., Rahmawati, Reka Putri. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Covid-19 pada Masyarakat di Kelurahan Mulyojati Kota Metro. *Manuju: Malahayati Nursing Journal* 3 (4) : 517-528. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/4738>. Akses Tanggal 21 Januari 2022, Pk.16:00.

## Lampiran 1 Lembar Informed Consent

### LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN “*INFORMATION FOR CONSENT*”

Kepada Yth.  
Calon Responden Penelitian  
Di Pasar Loka Manukan Kulon  
Surabaya.

Saya adalah mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya”.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi individu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol pencegahan Covid 19. Untuk keperluan tersebut, saya berharap kesediaan dari responden untuk mengisi Kuisisioner yang telah saya persiapkan, saya menjamin kerahasiaan dan identitas responden.

Untuk itu saya mohon reesponden tidak perlu mencantumkan nama. Informasi yang diberikan oleh responden dipergunakan sebagai sarana untuk mengembangkan pelayanan keperawatan, tidak akan dipergunakan untuk maksud lain.

Sebagai bukti kesediaan warga sebagai responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan responden untuk mendatangi lembar persetujuan yang telah saya persiapkan. Partisipasi reesponden dalam mengisi kuisisioner ini sangat saya hargai dan saya ucapkan terima kasih.

Yang Menjelaskan,

Responden,

Anis Riang Rahmawati  
NIM : 2011003

\_\_\_\_\_

## Lampiran 2 Persetujuan Menjadi Responden

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Anis Riang Rahmawati

NIM : 2011003

Dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya”

Tanda tangan menunjukkan bahwa :

1. Saya telah diberi penjelasan oleh peneliti tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan penelitian ini di jamin kerahasiaannya.
3. Semua identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
4. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya”

Oleh karena itu saya dengan sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini, tanda tangan saya dibawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden dalam penelitian ini.

Tanggal, 17 Januari 2022

Tanda tangan

---



#### Lampiran 4 Quisioner Pengetahuan

#### QUISIONER TINGKAT PENGETAHUAN

No.	Keterangan	Pengetahuan	
		Benar	Salah
1.	Seseorang dinyatakan positif berdasarkan hasil rapid test		
2.	Demam, batuk dan sesak napas <b>Bukan</b> merupakan gejala yang timbul dari COVID-19		
3.	Mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak diimbangi dengan tata cara yang benar tidak sapat membunuh bakteri maupun virus dengan efektif		
4.	Handsanitizer tidak dapat membersihkan tangan dari virus dan bakteri		
5.	Penyebaran Covid-19 melalui kontak langsung dengan orang yang telah terinfeksi		
6.	Isolasi mandiri hanya dilakukan oleh seseorang yang dinyatakan positif COVID-19 berdasarkan test swab		

## Lampiran 5 Quisioner Sikap

### QUISIONER SIKAP

Petunjuk Pengisian

Saudara dipersilahkan memilih salah satu jawaban yang terjadi dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang terjadi.

No	Pernyataan reseponden	SS	S	TS	STS
1	Jika anda merasa demam, pusing, batuk kering dalam jangka waktu lama maka anda akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat				
2	Jika anda memiliki riwayat kontak langsung dengan penderita dan timbul gejala maka anda <b>Tidak</b> akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan				
3	Apabila tangan dalam kondisi kotor sebaiknya menghindari menyentuh area wajah dan saluran pernapasan demi mencegah masuknya virus dan bakteri				
4	Mencuci tangan menggunakan sabun selama 10 detik cukup membunuh bakteri dan virus yang ada di tangan				
5	Apabila anda berada di fasilitas umum, sebaiknya menjaga jarak aman yakni 1-2 meter antar sesame				
6	Berkumpul bersama teman di tempat umum <b>Tidak</b> meningkatkan risiko terjadinya penularan COVID-19				
7	Daerah dengan peningkatan kasus positif dan kematian akibat COVID-19 <b>Tidak</b> diwajibkan menerapkan PSBB di wilayahnya				
8	Apabila anda baru saja bepergian ke luar negeri atau wilayah berzona merah, anda akan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari				

**Lampiran 6 Quisioner Tingkat Kepatuhan****QUISIONER TINGKAT KEPATUHAN****Jawab Dengan Jujur Pertanyaan Berikut**

1. Apakah anda menjaga jarak (Physical distancing) minimal 1-2 meter jika berbicara dengan orang lain?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah anda selama pandemic ini, sering berada di rumah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah jika anda sedang batuk, anda menutup mulut dan hidung dengan menggunakan lengan bagian dalam atau tissue?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah anda segera cuci tangan setelah bepergian dari luar rumah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Saat anda keluar dari rumah, apakah anda menggunakan masker?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah anda sering berkumpul di warkop bersama teman-teman?
  - a. Ya
  - b. Tidak

7. Apakah dalam 2 minggu terakhir ini, anda keluar kota atau keluar negeri?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Jika anda sedang tidak enak badan atau sakit, apakah anda mengunjungi orang tua/lanjut usia?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Bagaimana system sekolah anak anda saat ini?
  - a. Daring
  - b. Tatap muka di kelas
10. Jika anda confirm covid 19, apakah yang anda lakukan?
  - a. Isolasi mandiri
  - b. Bebas bekerja, bebas sekolah dan pergi kemana saja

## Lampiran 7 Persetujuan Etik



# PERSETUJUAN ETIK

(Ethical Approval)

**Komisi Etik Penelitian (KEP)**  
*Stikes Hang Tuah Surabaya*

Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, Fax. (031) 8411721 Surabaya

---

**Surat Pernyataan Laik Etik Penelitian Kesehatan**  
**Nomor : PE/06/1/2022/KEP/SHT**

---

Protokol penelitian yang diusulkan oleh : Anis Riang Rahmawati

dengan judul :

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya**

dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan *Privacy*, dan 7) Persetujuan Sebelum Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar sebagaimana terlampir.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Januari 2022 sampai dengan tanggal 20 Januari 2023



**Ketua KEP**

**Kristina Yulastuti, S.Kep.,Ns., M.Kep.**  
NIP. 03017

Scanned by TapScanner

## Lampiran 8 Surat Biasa Untuk Bankesbangpol Surabaya



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 18 Januari 2022

Nomor : B / 42 / 1 / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

**Yth. Kepada**  
**Kepala Dinas Penanaman Modal**  
**dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Kota Surabaya**  
**Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2**  
**Ketabang, Kec. Genteng**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Pararel STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Anis Riang Rahmawati  
 NIM : 2011003  
 Mengajukan Judul Penelitian : "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya"
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp*, *Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 18 Januari 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan



Puji Hastuti, S.Kep.Ns., M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kepala kecamatan Tandés Surabaya
5. Kepala Kelurahan Manukan Kulon Surabaya
6. Ketua RW 02 Manukan Mulyo Surabaya
7. Ketua RW 02 Manukan Yoso Surabaya
8. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 9 Surat Biasa Untuk Camat



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 18 Januari 2022

Nomor : B/ 42.a / 1 / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

Yth. **Kepada**  
**Kepala Kecamatan Tandes**  
**Jl. Komp. Perumnas Balongsari**  
**Tandes**  
**di**  
**Surabaya**

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Pararel STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Kecamatan Tandes Surabaya berkenan mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Anis Riang Rahmawati  
 NIM : 2011003  
 Mengajukan Judul Penelitian : "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya"
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 18 Januari 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan

  
 Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kadin.Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Kelurahan Manukan Kulon Surabaya
6. Ketua RW 02 Manukan Mulyo Surabaya
7. Ketua RW 02 Manukan Yoso Surabaya
8. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 10 Surat Biasa Untuk Kelurahan Manukan Kulon



**YAYASAN NALA**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya*  
**RUMAH SAKIT TNI-AL Dr. RAMELAN**  
 Jl. Gadung No. 1 Telp. (031) 8411721, 8404248, 8404200 Fax. 8411721 Surabaya  
 Website : [www.stikeshangtuah-sby.ac.id](http://www.stikeshangtuah-sby.ac.id)

Surabaya, 18 Januari 2022

Nomor : B/ 42.b / 11 / 2022 / S1KEP  
 Klasifikasi : BIASA.  
 Lampiran : --  
 Perihal : Permohonan Ijin  
Data Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Kelurahan Manukan Kulon  
 Jl. Manukan Asri I-A Tandes  
 di  
Surabaya

1. Dalam rangka penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Pararel STIKES Hang Tuah Surabaya TA. 2021/2022, mohon Kepada Kepala Kelurahan Manukan Kulon Surabaya berkenan mengijinkan kepada mahasiswa kami untuk mengambil data penelitian di instansi/wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.
2. Tersebut titik satu, mahasiswa STIKES Hang Tuah Surabaya :  
 Nama : Anis Riang Rahmawati  
 NIM : 2011003  
 Mengajukan Judul Penelitian : "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Menjalankan Protokol Pencegahan Covid 19 Di Pasar Loka Manukan Kulon Surabaya"
3. Mengalir dari titik dua, memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 maka pengambilan data akan dilakukan tanpa kontak langsung dengan responden. Pengambilan data dilakukan melalui media daring antara lain: *Whatsapp, Google form*, dan lain-lain.
4. Demikian atas perhatian dan bantuannya terima kasih.

Surabaya, 18 Januari 2022  
 Kaprodi S1 Keperawatan

Puji Hastuti, S.Kep.Ns, M.Kep  
 NIP. 03.010

**Tembusan :**

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala
2. Ketua STIKES Hang Tuah (sbg lamp)
3. Puket II STIKES Hang Tuah Sby
4. Kadin.Penanaman Modal dan Yan Terpadu Satu Pintu Sby
5. Kepala Kecamatan Tandes Surabaya
6. Ketua RW 02 Manukan Mulyo Surabaya
7. Ketua RW 02 Manukan Yoso Surabaya
8. Ka Prodi S1 Keperawatan SHT Sby

## Lampiran 11 Surat Balasan Bankesbangpol Surabaya



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)  
Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 19 Januari 2022

Kepada

Nomor : 070 / 215 / S / RPM / 436.7.15 / 2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. (terlampir)

di -

Surabaya

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
  - Peraturan Walikota Surabaya No 41 Tahun 2021 Tentang Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan
  - Peretujuan Teknis Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya Nomor 070/1002/436.8.6/2022 Tanggal 19 Januari 2022
- Memperhatikan :
- Surat dari Kaprodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya Nomor B/42/I/2022/S1KEP Tanggal 18 Januari 2022 Perihal Permohonan Ijin Data Penelitian.
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :
- a. Nama : ANIS RIANG RAHMAWATI  
b. Alamat : MANUKAN KULON BLK 15-B/08 RT 005 RW 007 KELURAHAN MANUKAN KULON KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA  
c. Pekerjaan/Jabatan : PERAWAT  
d. Instansi/Organisasi : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA  
e. Kewarganegaraan : INDONESIA
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- a. Judul / Tema : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN DALAM MENJALANKAN PROTOKOL PENCEGAHAN COVID 19 DI PASAR LOKA MANUKAN KULON SURABAYA  
b. Tujuan : Penelitian  
c. Bidang Penelitian : ILMU KEPERAWATAN  
d. Penanggung Jawab : DEDI IRAWANDI, S.KEP.,M.KEP.  
e. Anggota Peserta : -  
f. Waktu : 18 Januari 2022 s.d. 23 Januari 2022  
g. Lokasi : (terlampir)
- Dengan persyaratan :
- Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
  - Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
  - Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
  - Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
  - Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
  - Pelaksanaan Penelitian/survey/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;
  - Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



a.n WALIKOTA SURABAYA,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu



**Dewi Soeriyawati, ST, MT**  
Pembina  
NIP. 197405132001122001

Tembusan :

- Yth. 1. Kaprodi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.  
2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran  
Nomor : 070 / 215 / S / RPM / 436.7.15 / 2022  
Tanggal : 19 Januari 2022

---

Kepada :

1. Camat Tandes Kota Surabaya
2. Lurah Manukan Kulon Kota Surabaya

## Lampiran 12 Surat Balasan Kecamatan Tandes



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**KECAMATAN TANDES**  
 Jalan Kompleks Perumnas Balongsari Tandes Surabaya  
 Telp. (031) 7402201

Surabaya, 21 Januari 2022

Kepada

Yth. Lurah Manukan Kulon  
 di -  
 Surabaya

Nomor : 070/260/436.9.26/2022

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 Lembar

Hal : Rekomendasi ijin Penelitian  
a.n. ANIS RIANG RAHMAWATI

Menunjuk Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 070/215/S/ RPM/436.7.15/2022 Tanggal : 19 Januari 2022 tentang : Rekomendasi Ijin Penelitian, bersama ini diminta Saudara memfasilitasi Penelitian :

N a m a : ANIS RIANG RAHMAWATI

Pekerjaan/Jabatan : Perawat

Instansi/Organisasi : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA

Bidang Penelitian : Ilmu Keperawatan

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.

A.n CAMAT,  
 SEKRETARIS



AGUS MARYONO, SE

Penata Tingkat I

NIP.196808171989031028

### Lampiran 13 Surat Balasan Kelurahan Manukan Kulon

	<b>PEMERINTAH KOTA SURABAYA</b> <b>KECAMATAN TANDES</b> <b>KELURAHAN MANUKAN KULON</b> Jl. Manukan Asri I-A Telp. (031) 7411895 <u>SURABAYA 60185</u>
	Surabaya, 22 Januari 2022
Nomor : 070 / 17 / 436.9.26.4/2022 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Rekomendasi ijin Penelitian a.n ANIS RIANG RAHMAWATI	Kepada Yth. Ketua RW. 2 Kelurahan Manukan Kulon di- <u>Surabaya</u>
-----	
Menunjuk surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 070/215/S/ RPM/436.7.15/2022 Tanggal : 19 Januari 2022 tentang : Rekomendasi Ijin Penelitian dan surat dari Kecamatan Tandes Nomor : 070/260/436.9.26/2022 Tanggal : 21 Januari 2022 Tentang : Rekomendasi Ijin Penelitian, bersama ini diminta Saudara untuk memfasilitasi Penelitian :	
Nama : ANIS RIANG RAHMAWATI Pekerjaan/Jabatan : Perawat Instansi/Organisasi : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH SURABAYA Bidang Penelitian : Ilmu Keperawatan	
Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.	
	Lurah,  Drs. Misbahal Munir, M.Si Penata Tingkat I Nip. 19650705 200112 1 003
	

## Lampiran 14: Tabulasi Hasil Kuesioner

## Tabulasi Hasil Kuesioner

No	Data Demografi				Pengetahuan (X1)									
	JK	Pendidikan	Usia	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	$\sum X1$	% X1	Kategori X1	Koding X1
1	P	SD	53	IRT	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
2	P	SD	46	IRT	1	0	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
3	P	SMA	32	IRT	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
4	P	SMA	43	Swasta	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
5	L	SMA	40	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
6	L	SMK	23	Swasta	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
7	L	SMA	53	Swasta	1	0	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
8	L	S1	27	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
9	P	SMA	34	IRT	0	1	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
10	L	SMP	27	Swasta	1	0	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
11	P	SMA	26	IRT	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
12	P	SMP	21	IRT	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
13	P	SD	43	IRT	1	1	0	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
14	P	SMA	29	IRT	1	0	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
15	L	SMA	25	IRT	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
16	L	SMP	24	Swasta	1	0	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
17	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
18	L	SMP	41	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
19	L	SMP	22	Swasta	0	0	1	1	1	1	4	66,67	Cukup	1
20	L	SMK	23	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
21	P	SMA	23	IRT	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
22	P	SMP	49	IRT	1	0	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2

23	L	SMP	39	Swasta	0	1	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
24	P	SD	45	IRT	0	1	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
25	L	SMP	26	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
26	L	SMP	35	Swasta	1	0	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
27	L	SMP	20	Swasta	1	0	1	0	1	1	4	66,67	Cukup	1
28	L	SMA	40	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
29	L	SMP	45	Swasta	1	0	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
30	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
31	L	SMP	39	Swasta	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
32	L	SMP	21	Swasta	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
33	L	S1	28	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
34	P	Mahasiswa	22	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
35	L	S1	28	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
36	P	Mahasiswa	19	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
37	L	SMP	21	Swasta	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
38	L	SMA	21	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
39	L	S1	21	Guru	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
40	L	SMA	22	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
41	L	SMA	23	Swasta	1	0	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
42	P	SMA	26	Swasta	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
43	L	SMA	26	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
44	L	SMA	26	Swasta	1	0	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
45	L	SMA	20	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
46	L	SMA	25	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
47	P	SMA	22	Tidak Bekerja	1	1	1	0	1	1	5	83,33	Baik	2
48	L	SMP	21	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
49	L	SMA	26	Swasta	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2

50	L	SMA	20	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
51	P	SMA	27	Swasta	1	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Baik	2
52	L	SMP	31	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
53	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
54	L	SMP	36	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
55	P	S1	36	Guru	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
56	L	S1	25	Pegawai Bank	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
57	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
58	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
59	P	SMA	21	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
60	P	SD	53	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
61	P	SD	46	Swasta	1	0	1	0	1	1	1	4	66,67	Cukup	1
62	P	SMA	32	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
63	P	SMA	43	IRT	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
64	L	SMA	40	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
65	L	SMK	23	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
66	L	SMA	53	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
67	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Baik	2
68	P	SMA	34	IRT	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
69	L	SMP	27	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
70	P	SMA	26	IRT	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
71	P	SMP	21	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
72	P	SMA	43	IRT	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
73	P	SMA	29	IRT	1	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Baik	2
74	L	SMA	25	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
75	L	SMP	24	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
76	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2

77	L	SMP	41	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
78	L	SMA	22	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
79	L	SMK	23	Swasta	1	0	1	0	1	1	1	4	66,67	Cukup	1
80	P	SMA	23	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
81	P	SMA	49	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
82	L	SMP	39	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
83	P	SMA	45	Swasta	1	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Baik	2
84	L	SMA	26	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
85	L	SMA	35	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
86	L	SMP	20	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
87	L	SMA	40	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
88	L	SMP	45	Swasta	1	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Baik	2
89	L	SMA	27	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
90	L	SMA	39	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
91	L	SMA	21	Swasta	1	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Baik	2
92	L	S1	28	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
93	P	SMA	22	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
94	L	S1	28	Pegawai Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
95	P	SMA	19	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
96	L	SMP	21	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
97	L	SMA	21	Swasta	1	1	1	0	1	1	1	5	83,33	Baik	2
98	L	SMA	21	Swasta	1	1	1	1	1	1	1	6	100,00	Baik	2
99	L	SMA	22	Swasta	1	0	1	1	1	1	1	5	83,33	Baik	2
100	L	SMP	23	Swasta	1	0	1	0	1	1	1	4	66,67	Cukup	1

No	Sikap (X2)										Tingkat Kepatuhan (Y)															
	1	2	3	4	5	6	7	8	$\Sigma$ X2	% X2	Kategori X2	Koding X2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	$\Sigma$ Y	Kategori Y	Koding Y	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
2	3	3	3	3	3	2	1	1	19	59,38	Negatif	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sedang	1
3	4	4	4	3	4	3	4	3	29	90,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
5	4	3	4	4	3	3	4	4	29	90,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
7	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,88	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
9	4	4	3	4	4	3	4	4	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Tinggi	2
10	3	3	4	3	4	4	3	3	27	84,38	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
14	1	3	4	1	3	3	3	3	21	65,63	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
15	3	3	1	3	3	3	1	1	18	56,25	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
19	4	4	4	4	4	4	3	4	31	96,88	Positif	2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sedang	1
20	3	3	2	3	3	2	3	2	21	65,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
21	2	3	4	2	3	4	2	2	22	68,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
22	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
23	1	3	3	1	3	3	1	3	18	56,25	Positif	2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sedang	1
24	3	3	3	3	3	2	1	1	19	59,38	Negatif	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sedang	1
25	4	4	4	4	4	4	3	3	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2

26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Positif	2	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	Sedang	1
27	3	3	4	3	3	3	3	1	23	71,88	Positif	2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Sedang	1	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
31	3	4	4	3	3	3	3	3	26	81,25	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
32	3	3	2	2	4	4	2	3	23	71,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
33	4	4	4	4	4	3	3	4	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
34	4	3	4	4	3	4	4	4	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
35	4	3	4	3	4	3	3	4	28	87,50	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
37	4	4	3	3	4	4	4	4	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
39	4	4	4	3	4	4	3	4	30	93,75	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
41	3	4	4	3	4	4	3	4	29	90,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
45	4	4	4	4	3	4	4	4	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
46	3	4	4	3	4	4	4	4	30	93,75	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
47	3	4	3	4	3	4	4	4	29	90,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
49	4	3	3	4	4	4	4	4	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
51	4	4	3	4	4	4	4	4	31	96,88	Positif	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi	2
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2

53	4	4	3	4	4	4	4	4	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
55	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
57	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
58	1	3	3	3	3	4	3	3	23	71,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
59	3	3	3	1	1	4	3	4	22	68,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang	1	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
63	4	4	4	3	4	4	4	4	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
64	3	3	2	3	2	2	1	2	18	56,25	Negatif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
65	2	3	4	2	2	3	4	4	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
66	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2	
67	1	3	3	1	3	3	3	3	20	62,50	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2	
68	3	3	3	1	2	4	3	2	21	65,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
69	4	4	4	3	3	4	4	3	29	90,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
70	2	2	2	2	2	3	2	3	18	56,25	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
71	3	3	3	3	1	3	3	4	23	71,88	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2	
75	3	3	3	3	3	3	4	4	26	81,25	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
76	2	4	4	2	3	3	2	2	22	68,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
77	4	4	3	3	4	3	4	2	27	84,38	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
78	4	3	4	4	4	3	2	3	27	84,38	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
79	3	3	3	3	2	2	2	1	19	59,38	Negatif	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Sedang	1		

80	4	4	4	4	4	3	3	3	29	90,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2	
81	3	4	4	4	4	4	4	4	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
82	4	4	4	4	4	2	2	2	26	81,25	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
83	3	4	4	3	4	3	4	3	28	87,50	Positif	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi	2
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2
85	3	4	4	3	4	3	3	3	27	84,38	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
86	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
87	3	3	3	3	3	4	4	3	26	81,25	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
88	3	3	3	3	3	3	2	2	22	68,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2	
89	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
90	4	3	4	4	3	4	4	4	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
91	4	3	4	3	4	3	4	4	29	90,63	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
93	4	4	3	3	4	4	4	4	30	93,75	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Tinggi	2	
95	4	4	4	3	4	4	4	4	31	96,88	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
96	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
97	3	4	4	3	4	4	4	4	30	93,75	Positif	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	Tinggi	2	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Tinggi	2
100	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Positif	2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sedang	1	

*Lampiran 15: Deskripsi Hasil Tabulasi Kuesioner*

**Deskripsi Hasil Tabulasi Kuesioner**

**Frequencies**

**Frequency Table**

**Jenis.Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	67	67.0	67.0	67.0
P	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mahasiswa	2	2.0	2.0	2.0
S1	8	8.0	8.0	10.0
SD	6	6.0	6.0	16.0
SMA	54	54.0	54.0	70.0
SMK	4	4.0	4.0	74.0
SMP	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	2.0	2.0	2.0
	20	4	4.0	4.0	6.0
	21	12	12.0	12.0	18.0
	22	7	7.0	7.0	25.0
	23	8	8.0	8.0	33.0
	24	2	2.0	2.0	35.0
	25	4	4.0	4.0	39.0
	26	8	8.0	8.0	47.0
	27	12	12.0	12.0	59.0
	28	4	4.0	4.0	63.0
	29	2	2.0	2.0	65.0
	31	1	1.0	1.0	66.0
	32	2	2.0	2.0	68.0
	34	2	2.0	2.0	70.0
	35	2	2.0	2.0	72.0
	36	2	2.0	2.0	74.0
	39	4	4.0	4.0	78.0
	40	4	4.0	4.0	82.0
	41	2	2.0	2.0	84.0
	43	4	4.0	4.0	88.0
	45	4	4.0	4.0	92.0

46	2	2.0	2.0	94.0
49	2	2.0	2.0	96.0
53	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Guru	2	2.0	2.0	2.0
IRT	17	17.0	17.0	19.0
Pegawai Bank	1	1.0	1.0	20.0
Pegawai Swasta	4	4.0	4.0	24.0
Swasta	72	72.0	72.0	96.0
Tidak Bekerja	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

### X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	6.0	6.0	6.0
1	94	94.0	94.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	23	23.0	23.0	23.0
	1	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1.0	1.0	1.0
	1	99	99.0	99.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	30	30.0	30.0	30.0
	1	70	70.0	70.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

**X1.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

**Total.X1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	14	14.0	14.0	14.0
5	32	32.0	32.0	46.0
6	54	54.0	54.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	4.0	4.0	4.0
2	5	5.0	5.0	9.0
3	43	43.0	43.0	52.0
4	48	48.0	48.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	48	48.0	48.0	50.0
4	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	6	6.0	6.0	7.0
	3	39	39.0	39.0	46.0
	4	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	6	6.0	6.0	11.0
	3	49	49.0	49.0	60.0
	4	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	6	6.0	6.0	8.0
	3	41	41.0	41.0	49.0
	4	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.0	7.0	7.0
	3	45	45.0	45.0	52.0
	4	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	9	9.0	9.0	14.0
	3	38	38.0	38.0	52.0
	4	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.0	5.0	5.0
	2	9	9.0	9.0	14.0
	3	38	38.0	38.0	52.0
	4	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	19	19.0	19.0	19.0
1	81	81.0	81.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

## Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

## Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

**Y.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

**Y.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	22	22.0	22.0	22.0
1	78	78.0	78.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Y.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

**Y.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	14	14.0	14.0	14.0
1	86	86.0	86.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Y.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

**Y.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	100	100.0	100.0	100.0

*Lampiran 16: Kategori Variabel***Kategori Variabel****Kategori.X1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	86	86.0	86.0	86.0
Cukup	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kategori.X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	4	4.0	4.0	4.0
Positif	96	96.0	96.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Kategori.Y**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	9	9.0	9.0	9.0
Tinggi	91	91.0	91.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

*Lampiran 17: Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Kepatuhan, dan antara Sikap dengan Kepatuhan.*

**Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Kepatuhan, dan antara Sikap dengan Kepatuhan.**

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori.X1 * Kategori.Y	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

**Kategori.X1 \* Kategori.Y Crosstabulation**

			Kategori.Y		Total
			Sedang	Tinggi	
Kategori.X1	Baik	Count	0	86	86
		% of Total	.0%	86.0%	86.0%
	Cukup	Count	9	5	14
		% of Total	9.0%	5.0%	14.0%
Total		Count	9	91	100
		% of Total	9.0%	91.0%	100.0%

## Crosstabs

## Kategori.X2 \* Kategori.Y Crosstabulation

			Kategori.Y		Total
			Sedang	Tinggi	
Kategori.X2	Negatif	Count	3	1	4
		% of Total	3.0%	1.0%	4.0%
	Positif	Count	6	90	96
		% of Total	6.0%	90.0%	96.0%
Total	Count	9	91	100	
	% of Total	9.0%	91.0%	100.0%	

*Lampiran 18: Uji Spearman's Rho***Uji Spearman's Rho****Nonparametric Correlations****Correlations**

			Koding.X1	Koding.Y
Spearman's rho	Koding.X1	Correlation Coefficient	1.000	.779**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Koding.Y	Correlation Coefficient	.779**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Nonparametric Correlations****Correlations**

			Koding.X2	Koding.Y
Spearman's rho	Koding.X2	Correlation Coefficient	1.000	.471**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Koding.Y	Correlation Coefficient	.471**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).